

Masa revolusi fisik menjadi masa kelam bangsa Indonesia. Tahun 1945 hingga 1949, masa revolusi terjadi, ditandai oleh perjuangan rakyat dan para pejuang Indonesia mempertahankan kemerdekaan dari pihak kolonial. Rahmi sebagai tokoh sentral dari teks drama *Pecah Kulit Penjara Bawah* karya Gati Andoko, turut mengalami kerasnya penjajahan oleh pihak kolonialisme. Langkah Rahmi sebagai intelijen negara yang bertugas mengirim surat dengan bahasa sandi, harus terhenti akibat penangkapan oleh pihak kolonial. Posisi Rahmi menurut narasi dalam teks adalah subjek yang terbuang dari tatanan sosial. Hal ini dikarenakan adanya aturan mengikat tentang subjek yang boleh didengar, berbicara atau pun bertindak dalam masyarakat. Jacques Ranciere dalam teorinya, membicarakan tentang politik. *Pertama*, politik milik Ranciere tidak berbicara tentang demokrasi atau seperti politik konvensional lainnya. Politik yang sejati adalah peristiwa ketika subjek yang terpinggirkan (*part of no part*), melakukan perlawanan (*dissensus*) dan meminta verifikasi atas kesetaraan yang belum didapatnya. *Kedua*, tindakan tokoh sebagai perlawanan tersebut dilayangkan kepada *the police*. *The police* hadir sebagai pemilik rezim dominan yang dapat mengatur distribusi sensibilitas. *Ketiga*, teks drama PKPBT sebagai cerminan gagalnya karya sastra dalam masuk ke ranah rezim estetika Ranciere, karena narasi dominan yang memperkuat posisi *the police* dan menciptakan konsensus.

Kata Kunci: *the police*, konsensus, *dissensus*, distribusi sensibilitas, tindakan tokoh

ABSTRACT

The period of physical revolution was a dark time for the Indonesian people. From 1945 to 1949, a revolution took place, marked by the struggle of the Indonesian people and fighters to defend their independence from colonial rule. Rahmi, the central character in Gati Andoko's play *Pecah Kulit Penjara Bawah* (Breaking the Prison Walls), also experienced the harshness of colonial rule. Rahmi's role as a state intelligence officer tasked with delivering coded messages was halted due to her arrest by the colonial authorities. According to the narrative in the text, Rahmi's position was that of an outcast from the social order. This was due to strict rules governing who was permitted to be heard, speak, or act within society. Jacques Rancière, in his theory, discusses politics. *First*, Rancière's politics do not speak of democracy or other conventional forms of politics. True politics is the event when marginalized subjects (part of no part) resist (dissensus) and demand verification of the equality they have not yet obtained. *Second*, the characters' acts of resistance are directed at the police. The police act as the dominant regime that controls the distribution of sensible. *Third*, the PKPBT drama text reflects the failure of literary works to enter Rancière's aesthetic regime, as the dominant narrative reinforces the police's position and creates consensus.

Keyword: the police, consensus, dissensus, distribution of sensible, characters act